

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dan Manajemen di UNDIP, UNNES, UDINUS, UNIKA Soegijapranata, UNISBANK, dan UNISSULA. Universitas-universitas tersebut merupakan Universitas di Semarang yang berakreditasi A.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UNDIP, UNNES, UDINUS, UNIKA Soegijapranata, UNISBANK, dan UNISSULA.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP, UNNES, UDINUS, UNIKA Soegijapranata, UNISBANK, dan UNISSULA yang telah mengambil mata kuliah akuntansi pengantar, manajemen keuangan, atau manajemen aset dan investasi. Besarnya populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Responden

Universitas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi	%	Sampel Minimal
UNDIP	889	5,7	6
UNNES	943	6,1	7
UDINUS	1092	7	7
UNIKA Soegijapranata	1006	6,5	7
UNISBANK	1648	10,6	11
UNISSULA	1443	9,3	10
Universitas	Jumlah Mahasiswa Manajemen	%	Sampel Minimal
UNDIP	1592	10,2	11
UNNES	997	6,4	7
UDINUS	1596	10,3	11
UNIKA Soegijapranata	1120	7,2	8
UNISBANK	1351	8,7	9
UNISSULA	1890	12	12
JUMLAH POPULASI	15567	100	106

Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *judgment sampling* dan *snowball sampling*. *Judgment sampling* menurut Jogyanto (2013) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu, sedangkan *snowball sampling* dilakukan dengan mengumpulkan sampel dari responden yang berasal dari referensi jaringan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa UNDIP, UNNES, UDINUS, UNIKA Soegijapranata, UNISBANK, dan UNISSULA program studi akuntansi dan

manajemen yang telah mengambil mata kuliah akuntansi pengantar, manajemen keuangan, atau manajemen aset dan investasi.

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 15567 orang dan tingkat signifikansi 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{15567}{1 + 15567(0,1)^2}$$

$$= 99,36 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Maka responden yang akan digunakan pada penelitian ini minimal sebanyak 100 mahasiswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan tidak melalui perantara. Sumber data pada penelitian ini dilakukan dengan cara tes literasi keuangan dan kuesioner yang diisi oleh responden. Responden yang dimaksud yaitu mahasiswa aktif akuntansi dan manajemen di UNDIP, UNNES, UDINUS, UNIKA Soegijapranata, UNISBANK, dan UNISSULA yang telah mengambil mata kuliah akuntansi pengantar, manajemen keuangan, atau manajemen aset dan investasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan teknik survei dengan membagikan kuesioner secara langsung. Tes adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mahasiswa. Selain penggunaan tes, pada penelitian ini juga menggunakan kuesioner. Kuisisioner dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang perilaku keuangan, *financial self-efficacy*, dan status ekonomi sosial orang tua.

3.6 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisikan data pribadi yang harus diisi responden dengan memberikan tanda centang pada salah satu

kolom, serta memilih tingkat pendapatan orang tua. Bagian kedua berisikan kuesioner tentang perilaku keuangan mahasiswa akuntansi, responden dapat menyilang di salah satu kolom dari kolom tidak pernah hingga selalu sesuai dengan kepribadian tiap responden. Kemudian bagian ketiga merupakan tes literasi keuangan, responden diminta untuk melingkari salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pengetahuan mereka. Lalu bagian terakhir yaitu kuesioner tentang *financial self-efficacy*, responden dapat memilih dengan menyilang di salah satu kolom dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju berdasarkan pendapat responden jika dihadapkan dengan berbagai situasi permasalahan ekonomi.

3.7 Alat Analisis Data

Sebelum data yang berasal dari kuesioner diolah peneliti, maka peneliti akan menguji ketepatan dan keandalan kuesioner supaya dapat memilah data mana yang bisa digunakan dan data mana yang harus dibuang. Peneliti menggunakan uji-uji sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Santoso, 2004:270). Model pengujian yang digunakan adalah Model *Cronbach Alpha*. Model Pengujian *Cronbach Alpha* menunjukkan validitas indikator dengan ketentuan indikator dinyatakan valid ketika indikator tersebut memiliki nilai *Cronbach*

Alpha if Item Deleted yang lebih kecil dari nilai *cronbach alpha* instrumen, sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2004:270). Model pengujian untuk uji reliabilitas ini juga menggunakan model pengujian *Cronbach Alpha*. Model Pengujian *Cronbach Alpha* menunjukkan reliabilitas instrumen yang digunakan, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrumen semakin handal.

3.8 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang tingkat literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan perilaku keuangan yang dapat dilihat dari segi mean, standar deviasi, skor maksimal dan minimal. Dapat dilihat tingkat rata-rata literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UNDIP, UNNES, UDINUS, UNIKA Soegijapranata, UNISBANK, dan UNISSULA dengan tingkat rata-rata (*mean*) literasi keuangan termasuk golongan rendah, sedang, atau tinggi.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Analisis berikutnya adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk menemukan pengaruh literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan status sosial ekonomi pada perilaku keuangan mahasiswa akuntansi dan manajemen. Sebelum pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu pengujian linieritas, pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian multikolinearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dimana hasil dari penelitian bisa dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki probabilitas signifikansi > 0.05 .

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas jika nilai sig > 0.05 . Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

c) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF yaitu:

1. Pedoman keputusan berdasarkan nilai tolerance

Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

2. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF

Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Regresi Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana:

Y = Perilaku keuangan

α = koefisien konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = *Financial self efficacy*

X_3 = Status sosial ekonomi

e = error

Untuk membuktikan bahwa garis regresi yang diperoleh merupakan garis regresi yang terbaik dengan uji koefisien regresi dengan uji-t. Uji t atau uji signifikan parameter individual menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dapat disimpulkan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian membandingkan P-value jika $P < \alpha$ maka H_0 ditolak (Murniati et al., 2013).

